

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian. Sektor pertanian merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Dalam pengembangan usaha pertanian, lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting. Pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian, hal ini dilihat dari banyaknya penduduk atau masyarakat yang hidup bekerja pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan penghasilan petani, memperluas harapan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.

Sektor pertanian dalam pembangunan nasional memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia seperti kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Pembangunan pertanian diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat yang lebih baik lagi, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta memperluas pemasaran, baik pasar dalam negeri maupun pasar dalam luar negeri melalui pertanian yang maju, efisien dan bertanggung jawab sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan yang diperoleh masyarakat berhubungan dengan pembangunan nasional.

Pembangunan memuat arti sebagai suatu perubahan untuk mewujudkan sesuatu kondisi sosial ekonomi kehidupan bernegara dan bermasyarakat termasuk dalam segi-segi kehidupan. Kehidupan sosial juga merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu masyarakat, di mana aspek-aspek yang dimaksud adalah sebagai bentuk interaksi. Sosial ekonomi juga berarti tentang kebutuhan seseorang atau sekelompok orang dengan tata cara tertentu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh dari penghasilan atau pendapatan masyarakat yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidupnya.

Pendapatan adalah tingkat penghasilan yang berupa gaji atau upah atau pun keuntungan yang diperoleh yang dihitung dalam jangka waktu tertentu seperti sebulan, setahun, atau lebih lama lagi (Kadarsih, 2008). Tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang dimana kesejahteraan adalah bukan keadaan yang tetap, melainkan kondisi yang bergerak dan selalu berkembang ke arah tingkat yang lebih tinggi. Persoalan pertama yang dihadapi dalam mencapai kesejahteraan adalah bagaimana cara mencukupi kebutuhan dengan memanfaatkan daya dan dana yang tersedia dalam jumlah yang terbatas. Kemudian persoalan selanjutnya adalah bagaimana cara mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sangat dipengaruhi oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identik dengan pendapatan saling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya masyarakat di kota tetapi masyarakat di pedesaan juga. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

diperlukan pendapatan yang cukup untuk memenuhi tingkat kesejahteraan hidup masyarakat (Martani, 2016).

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang terdiri dari 21 kecamatan, 8 kelurahan dan 242 desa, dengan luas wilayahnya lebih kurang 11.289,28 km² dengan ketinggian 50 mdpl. Salah satu daerah utama di Provinsi Riau yang menghasilkan sayur-sayuran adalah Kabupaten Kampar. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar (2022), komoditas sayuran yang ditanam di sana adalah kacang panjang, mentimun, terong, sawi, kangkung, dan bayam. Jumlah produksinya masing-masing sebanyak 2.549 ton, 9.048 ton, 4.575 ton, 3.163 ton, 5.018 ton, dan 5.385 ton. Kabupaten Kampar merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar masyarakatnya berada dalam pembangunan disektor pertanian yang akan membawa dampak spesifik bagi petani sayur. Tidak hanya dalam lingkungan fisik dan ekonomi saja, tetapi juga membawa dampak dalam kehidupan sosial masyarakat yang ada di Kabupaten ini. Bagi masyarakat petani sendiri, pertanian sampai saat ini masih merupakan sumber utama perekonomian daerah baik sebagai penghasil nilai maupun sumber pendapatan masyarakat.

Kecamatan Tapung terdiri dari 25 Desa/Kelurahan dengan luas wilayah 1.365,97 km², salah satu desanya yaitu Desa Karya Indah. Desa Karya Indah merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 30 mdpl, memiliki iklim sedang dengan luas daerahnya 57,58 km². Masyarakat di Desa Karya Indah mayoritas pekerjaan penduduknya dibidang petani sayur. Sehingga para petani yang berada di Desa Karya Indah membudidayakan jenis sayuran antara lain :

kangkung, sawi, bayam, selada dan kemangi karena jenis sayuran tersebut cocok dikembangkan di daerah dataran rendah ataupun tinggi, selain itu alasan petani sayur yang berada di Desa Karya Indah menanam jenis sayur tersebut dikarenakan sistem panennya tidak memerlukan waktu yang lama dan permintaan pasar yang tinggi. Luas keseluruhan wilayah pertaniannya 25 hektar.

Pada umumnya petani sayur di Desa Karya Indah memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dengan demikian petani sayur di Desa Karya Indah mempunyai variasi hidup yang berbeda-beda pula. Sebagian pengelolaan usahatani sayur yang dilakukan petani masih tergolong sederhana dan kurang maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya wawasan luas tentang usahatani tersebut. Pendapatan petani sayur di Desa Karya Indah berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh luas dan kepemilikan lahan. Petani yang memiliki lahan luas tentulah akan memperoleh hasil yang lebih banyak bila dibandingkan dengan para petani sayur yang mempunyai lahan sempit, selain itu juga kualitas hasil produksi petani sayur bergantung pada faktor-faktor produksi seperti cuaca, hama pada tanaman, dan harga sayur yang dijual para petani juga berfluktuasi, dan kuantitas yang dihasilkan senantiasa bervariasi, sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh petani sudah jelas mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidup petani tersebut.

Tingkat kesejahteraan mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga, keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga nantinya hakekat suatu keluarga

mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan pendapatan yang diperolehnya. Pada masyarakat berpenghasilan rendah, pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, sehingga kualitas hidup masyarakat semakin menurun hal ini dapat berdampak negatif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Para petani sayur ini berharap melalui hasil dari panen yang mereka tanam dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Para petani sayur ini berharap naiknya taraf hidup mereka dan mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka seperti meningkatkan pendapatan mereka, memiliki tempat tinggal dan lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan yang baik dan mendukung, konsumsi dapat tercukupi dan dapat menyekolakan semua anaknya sampai kejenjang yang tinggi, kehidupan yang sejahtera dan berkecukupan.

Penghasilan dan pendapatan sangat penting perannya dalam suatu keluarga terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jika seseorang mempunyai pendapatan yang lebih tinggi, maka kemampuannya untuk memperoleh barang-barang lebih baik dalam mencukupi kebutuhan sosial ekonomi keluarganya akan terpenuhi. Keluarga yang sejahtera berarti semua jenis kebutuhan dapat terpenuhi secara seimbang dan berkelanjutan tanpa satupun kebutuhan yang terganggu (Rosni, 2017).

Peningkatan pendapatan dalam setiap kegiatan usaha seperti petani sayur merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan mereka. Dengan

meningkatnya pendapatan maka kegiatan usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif. Namun, untuk meningkatkan pendapatan usaha biasanya para petani sayur terhalang oleh beberapa masalah seperti tidak menentunya keadaan cuaca tiap harinya, adanya hama pada tanaman, keterbatasan lahan dan kurangnya keterampilan.

Berdasarkan penjabaran di atas tingkat kesejahteraan petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar setiap petani memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda dalam mendapatkan hasil sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan dibidang pertanian, juga dengan jumlah tanggungan keluarga menyebabkan adanya perbedaan pendapatan keluarga, yang dimana pendapatan tersebut berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Hal inilah yang mendasari sehingga penelitian ini terkait tingkat kesejahteraan dan strategi peningkatan pendapatan petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan usahatani sayur yang dilakukan petani masih tergolong sederhana dan kurang maksimal.
2. Harga sayur yang berfluktuasi sehingga mempengaruhi pendapatan para petani.
3. Pendapatan yang berubah-ubah mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga petani.

4. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi daya beli terhadap pemenuhan kebutuhan hidup.
5. Faktor-faktor produksi seperti tidak menentunya keadaan cuaca tiap harinya, adanya hama pada tanaman dapat mempengaruhi produksi dan kualitas sayur serta lahan yang terbatas dan kurangnya keterampilan menjadi penghalang para petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan masalah yang teridentifikasi, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis tingkat kesejahteraan dan strategi peningkatan pendapatan petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana strategi para petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar untuk meningkatkan pendapatannya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa tingkat kesejahteraan petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui strategi para petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pendapatannya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi pemerintah setempat serta instansi terkait untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk khususnya para petani sayur di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
2. Sebagai bahan referensi atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian objek sama tetapi di lokasi yang berbeda.
3. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis/penelitian.

